

SKRIPSI, Maret 2014

**Pratiwi Dalopha**

Program Studi S-1 Fisioterapi,  
Fakultas Fisioterapi,  
Universitas Esa Unggul

**INTERVENSI MANUAL LYMPH DRAINAGE VODDER LEBIH BAIK  
UNTUK PENURUNAN NYERI PADA KASUS SINUSITIS MAKSILARIS  
KRONIK DIBANDING INTERVENSI MICROWAVE DIATHERMY**

Terdiri dari VI Bab, 111 Halaman, 7 Tabel, 12 Gambar, 4 Skema, 4 Grafik, 4 lampiran

**Tujuan** : Untuk mengetahui perbedaan penurunan nyeri antara intervensi *manual lymph drainage vodder* lebih baik dibanding dengan *microwave diathermy* pada kasus *sinusitis maksilaris kronik*. **Metode** : Penelitian ini bersifat *quasi eksperimental*, dengan menggunakan desain *pre and post test group design*. Sampel terdiri dari 16 orang pasien nyeri pada *sinusitis maksilaris kronik* yang datang ke poli fisioterapi Rumah Sakit Omni Pulomas yang disesuaikan dengan kriteria inklusif. Waktu penelitian 13 Februari sampai 28 Februari 2014. Sampel dibagi menjadi dua kelompok perlakuan I dan perlakuan II, yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Kelompok perlakuan I terdiri dari 8 orang dengan intervensi *manual lymph drainage vodder* dan kelompok perlakuan II terdiri dari 8 orang dengan intervensi *microwave diathermy*. **Hasil** : Hasil uji normalitas dengan Shapiro wilk test didapatkan data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *paired sample t-test* didapatkan mean VAS sebelum pemberian *manual lymph drainage vodder* 7,58 dengan standar deviasi 0,675 sedangkan mean VAS sesudah pemberian *manual lymph drainage vodder* sebesar 4,17 dengan standar deviasi 0,738, dari uji tersebut didapatkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti intervensi *manual lymph drainage vodder* berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri pada kasus sinusitis maksilaris kronik. Pada kelompok perlakuan II dengan *paired sample t-test* didapatkan mean VAS sebelum pemberian *microwave diathermy* sebesar 7,41 dengan standar deviasi 0,733 sedangkan mean VAS sesudah pemberian *microwave diathermy* sebesar 5,51 dengan standar deviasi 0,672 didapatkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti intervensi *microwave diathermy* berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri pada kasus sinusitis maksilaris kronik. Pada hasil *independent t-test* menunjukkan nilai  $p = 0,002$  yang berarti ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan nyeri antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II pada kasus *sinusitis maksilaris kronik*. **Kesimpulan** : Intervensi *manual lymph drainage vodder* lebih baik untuk penurunan nyeri pada kasus *sinusitis maksilaris kronik* dibanding intervensi *microwave diathermy*.  
**Kata Kunci** : *manual lymph drainage vodder*, *microwave diathermy*, Nyeri pada *sinusitis maksilaris kronik*.

